

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dan bersifat diskriptif, maksudnya dalam penelitian ini data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut dari catatan lapangan dokumentasi serta wawancara. Bogdan dan tailor sebagaimana dikutip oleh Lexy Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan (*field reseach*) berdasarkan pada latar belakang penelitian yang dikemukakan pada bab pendahuluan maka penelitian ini berusaha mengungkap dan menjawab dari fokus penelitian agar hal yang diteliti dapat terungkap dengan jelas, maka diperlukan pengamatan dan wawancara yang mendalam guna memperoleh data yang lebih banyak dan rinci.² Dalam Penelitian ini, semua karakteristik dari variabel yang diteliti didiskripsikan sebagaimana adanya, tanpa ada perlakuan atau pengendalian

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset,2013), hlm. 3

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 180

secara khusus substantif penelitian ini pada dasarnya adalah fenomena tentang dunia, sehingga datanya bersifat eksploratif dan diskriptif.³

Dalam hal ini, peneliti berupaya mendeskripsikan proses pembelajaran agama Islam di perusahaan konveksi ABA Collection Tulungagung. Yang mana pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut diantaranya adalah pembelajaran memahami kandungan ayat al-Qur'an, pembelajaran Tahfidz al-Qur'an, dan Kajian Kitab Kuning. hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan secara detail sehingga dapat menghasilkan data-data yang valid.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam Penelitian ini adalah di Perusahaan Konveksi ABA Collection yang berada di Desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Berikut beberapa alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Perusahaan Konveksi ABA Collection Tulungagung adalah:

1. Karyawan di perusahaan diharuskan mengikuti kegiatan keagamaan dan mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam yang di jadwalkan oleh pemilik perusahaan pada waktu yang telah di tentukan, terutama bagi karyawan yang menetap di lingkungan perusahaan atau ABA Pondok Kerja
2. Pemilik perusahaan memiliki keinginan yang kuat untuk membentuk manusia yang berkualitas dalam beribadah dan bekerja sesuai dengan

³ *Ibid*, hlm. 181.

tuntunan agama dengan menetapkan tujuan dan visi-misi, yaitu sebagai berikut:

Tujuan:

Membentuk insan yang al-Qur'ani, beramal sholeh, dan berwirausaha

Visi :

Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya

Misi :

- a. Mengajak mencintai dan mengikuti al-Qur'an
- b. Menumbuhkan etos ibadah yang kuat
- c. Menumbuhkan etos kerja yang kuat
- d. Mendorong untuk berwirausaha⁴

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting karena untuk mendapatkan data yang lengkap, disini ia berperan sebagai instrumen kunci. Tanpa kehadiran peneliti maka penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan data pun tidak akan didapatkan. Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung.⁵

Oleh karena itu peneliti datang secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di perusahaan konveksi ABA Collection agar mendapatkan data

⁴ Hasil wawancara dengan Bpk. Drs. H. Mokh. Syamsul, di kantor perusahaan konveksi Aba Collection, pada hari jumat tanggal 5 mei 2017

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2008), hlm. 310

sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi di perusahaan tersebut, yaitu dengan observasi langsung dan terbuka dan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik perusahaan terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data yang diperoleh valid dan bisa di pertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi terhitung mulai tanggal 5 Mei 2017.

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat parsipitasi dengan tingkat partisipasi pasif, yaitu seorang peneliti hadir dalam suatu peristiwa tetapi tidak berpartisipasi atau ikut dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian dalam penelitian ini hadir peneliti ke lokasi diketahui oleh subyek informan. Oleh karena itu hubungan baik antara peneliti dan informan selama berada di lapangan merupakan kunci keberhasilan dalam mengumpulkan data.

D. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁶ Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitian dapat benar-benar berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 129.

kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya.⁷

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, dan lain-lain), foto, film, rekaman, benda-benda dan lain sebagainya yang dapat memperkaya data primer.⁸

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu:

- a. *Person*: sumber data ini adalah diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada pemilik perusahaan konveksi ABA Collection, guru atau ustadz yang mengajar di perusahaan tersebut, dan beberapa karyawan. Peneliti menggali data dengan mewawancarai pemilik perusahaan, guru/ustadz, dan karyawan di perusahaan tersebut.
- b. *Place*: yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak.⁹ Sumber data dengan keadaan diam misalnya bangunan dan tata ruang di perusahaan tersebut. Sedangkan sumber data bergerak diperoleh dari pembelajaran agama Islam yang terlaksana di perusahaan konveksi ABA Collection Tulungagung. , diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hlm . 23

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hlm. 22-23

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik.....*, hlm. 172

obyek yang diteliti yaitu perusahaan konveksi ABA Collection Tulungagung.

- c. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data.¹⁰ Data ini di peroleh dari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan konveksi ABA Collection Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹¹ Peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, diantaranya:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis.¹² Observasi secara luas atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit yaitu pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang tidak

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 172

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm. 57

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hlm. 225

mengajukan pertanyaan-pertanyaan.¹³ Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi. Ada tiga komponen yang harus diamati dalam setiap situasi sosial. Adalah ruang (tempat), pelaku dan kegiatan (aktivitas). Peneliti melakukan observasi secara langsung, yaitu mengadakan pencatatan situasi yang terjadi di lapangan, metode ini digunakan peneliti untuk mengamati objek penelitian, keadaan dan sarana prasarana, keadaan fasilitas pendukung lainnya. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobjektif mungkin.¹⁴ Data yang dikumpulkan berkaitan dengan peristiwa atau aktifitas, keadaan bangunan, keadaan sarana prasarana, dan lain-lainnya yang ada di perusahaan konveksi ABA Collection Tulungagung yang terkait dengan fokus penelitian.

2. Wawancara mendalam

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.¹⁵

Sedangkan wawancara mendalam, menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” adalah:

Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan

¹³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 70

¹⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2002), hlm. 116

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 160

lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁶

Dalam metode wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pemilik perusahaan, guru/ustadz yang mengajar, beberapa karyawan dan pihak lain yang dapat memberikan informasi guna memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran di ABA Collection Tulungagung, yang terfokus pada pembelajaran tahfidz al-Qur'an, pembelajaran kajian kitab kuning, dan pembelajaran memahami kandungan ayat al-Qur'an. Cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Dalam melakukan wawancara juga diperlukan membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, seperti *tape recorder*, beberapa alat tulis, buku catatan dan lain-lain.¹⁷ Pada saat wawancara penulis menggunakan beberapa alat tulis untuk mencatat hal-hal yang penting dan unit *handphone* (hp) untuk mendokumentasi dan lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁸ Dalam

¹⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 140

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 233

¹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hlm. 206

metode ini peneliti mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, poster, pengumuman, transkrip, buku atau majalah, notulen, dan lain sebagainya. Antara lain: jadwal kegiatan, foto dokumentasi, visi-misi pemilik perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi, dokumen perusahaan dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan pembelajaran dan wawancara, hasil wawancara dengan pemilik perusahaan, guru/ustadz yang mengajar dan beberapa karyawan. Semua data yang diperoleh di lapangan dapat dijadikan sebagai bukti yang bisa dipertanggungjawabkan bahwa telah diadakannya suatu penelitian di perusahaan tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁹

Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Moleong, yang dimaksud dengan analisis data adalah:

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceitakan kepada orang lain.²⁰

Data yang akan dianalisis adalah data tentang pembelajaran pendidikan agama Islam di perusahaan konveksi ABA Collection

¹⁹ Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian kualitatif...*, hlm. 280.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 248

Tulungagung. Kegiatan analisis data pada penelitian ini merujuk kepada analisis data versi Miles dan Huberman. “Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, display data (penyajian data), dan *drawing/verification*.²¹

Ketiga alur tersebut dapat dijelaskan dalam uraian sebagai berikut :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²² Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Display* data (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.²³ Dengan adanya penyajian data maka akan mudah dimengerti apa yang terjadi sehingga mampu menentukan dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing/verification*

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hlm. 337

²² *Ibid.*, hlm. 338

²³ *Ibid.*, hlm. 341

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles And Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran

Dalam hal mengumpulkan data di perusahaan konveksi ABA Collection Tulungagung peneliti tidak hanya bertindak pada jam-jam kegiatan. Namun melakukannya dapat di lain waktu atau pada jam istirahat. Sehingga terjalin keakraban terhadap responden dan data yang diperoleh dapat lebih banyak dan penelitian pun lebih valid.

Hal tersebut dinamakan perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²⁵ Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna

²⁴ *Ibid.*, hlm. 345

²⁵ *Ibid.*, hlm. 137.

mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁶

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat meneliti temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber dan teknik.

Dalam praktiknya penulis menggunakan dua macam triangulasi, yaitu :

- a. Triangulasi dengan sumber. Disini peneliti membandingkan data hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber yang lain dengan pertanyaan yang sama. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa “triangulasi dengan sumber berarti, membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi melalui beberapa sumber”.²⁷
- b. Triangulasi teknik. Menurut Sugiyono triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi

²⁶ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 373

dengan teknik yang berbeda.²⁸ Disini peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan juga data dari hasil dokumentasi.

3. Pemeriksaan sejawat. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Maka dari itu setelah data terkumpul dan disusun sehingga menjadi sebuah laporan penelitian, untuk mengetahui kekurangan dari hasil penelitian, maka peneliti melaksanakan pemeriksaan sejawat baik itu teman terdekat maupun dosen pembimbing sehingga apa yang menjadi kekurangan dari hasil penelitian terkait dengan pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut akan dapat diketahui dan segera dapat diperbaiki oleh peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada tiga tahapan yang dilakukan peneliti, yaitu tahapan pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1) Tahap persiapan

Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

- a. Memilih lokasi penelitian, dengan pertimbangan bahwa perusahaan konveksi ABA Collection merupakan perusahaan yang

²⁸ *Ibid.*, hlm.

terdapat kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam. Maka peneliti memilih perusahaan ini untuk menjadi tempat penelitian.

- b. Mengurus surat izin penelitian dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung sebagai prasyarat penelitian
- c. Mengurus perizinan ke pihak perusahaan ABA Collection
- d. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi dan lain-lain yang merupakan instrument penelitian

2) Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti anatara lain:

- a) Mengadakan observasi langsung ke perusahaan konveksi ABA Collection.
- b) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena, proses kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan wawancara dengan berbagai pihak yang bersangkutan dengan yang penelitian lakukan. Peneliti melakukan wawancara terhadap pemilik perusahaan, guru/ustadz, karyawan, dan seluruh orang yang dianggap perlu informasinya dalam memperoleh kelengkapan penelitian.
- c) Mendokumentasi kegiatan yang dianggap perlu dalam memperoleh kelengkapan penelitian.

d) Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap.

3) Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, menganalisis hasil penelitian yang berhasil dikumpulkan tersebut. Menafsirkan kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporan hasil penelitian mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam di perusahaan konveksi ABA Collection Tulungagung.

4) Tahap penulisan laporan

Langkah terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah pelaporan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dengan bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.